BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Selama Praktek Kerja lapangan berlangsung, peneliti mendapatkan berbagai jenis aktivitas kerja yang menyangkut *job description Public Relations* maupun yang menyangkut komunikasi perusahaan secara keseluruhan. Penulis mendapatkan kesempatan melakukan aktivitas kerjanya secara bergilir di bagian promosi, publikasi, dan humas selama 30 hari terhitung sejak tanggal 15 juli 2013 sampai dengan 23 agustus 2013. Setiap hari senin sampai dengan jumat dengan waktu kerja PK 09.00-14.00 WIB.

Pada bidang Public Relations, penulis melakukan tugas-tugasnya yang meliputi penerbitan majalah perusahaan Dirgantara Indonesia , penerbitan Press Release, web site, penyajian informasi PT.DI dalam bahasa Inggris, dokumentasi dan dukungan (support). Sementara pada bidang promosi, peneliti mendapati tugas yang meliputi penulisan advertorial, sponsorship,dan iklan serta pembuatan kalender. Penulis pun mendapatkan kesempatan melakukan aktivitas kerjanya pada bagian publikasi yang meliputi penerbitan newsletter, info karyawan, monitoring opini public, dan monitoring berita media massa. Untuk lebih rinci penulis menyajikan aktivitas kerja PKL di PT.Dirgantara Indonesia berupa table yang disajikan sebagai berikut:

TABEL 2.1

Kegiatan Selama Praktek Kerja lapangan di PT.Dirgantara Indonesia

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1	Senin/15 Juli 2013	• Pembuatan ID Card • Mengisi data diri • Membuat kliping berita • Perkenalan	✓	✓ ✓ ✓
2	Selasa/16 Juli 2013	• Pengambilan ID Card • Membuat kliping berita	✓	✓
3	Rabu/17 Juli 2013	• Membuat dokumen uji terbang pesawat CN 235 • Membuat kliping berita	✓	✓
4	Kamis/18 Juli 2013	• Meliput pengiriman helicopter Bell 412 EP • Membuat kliping berita	✓	✓
5	Jumat/19 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Menempel info karyawan PT DI	✓	✓
6	Senin/ 22 Juli 2013	• Membuat kliping berita	✓	

		• Membuat Press Release PT Dirgantara Indonesia		✓
7	Selasa/23 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Membuat cover CD Liputan helicopter Bell 412 EP	✓	✓
8	Rabu/24 Juli 2013	• Membuat kliping berita	✓	
9	Kamis/25 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Fotokopi kliping Berita	✓	✓
10	Jumat/26 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Membuat resume berita media cetak	✓	✓
11	Senin/29 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi Data untuk laporan PKL	✓ ✓	
12	Selasa/30 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Mengklafisikasi folder kliping berita	✓ ✓	
13	Rabu/31 Juli 2013	• Membuat kliping berita • Menyerahkan resume berita	✓	✓

14	Kamis/1 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Menyusun referensi data untuk keperluan PKL	✓ ✓	
15	Jumat/2 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Menyusun referensi data untuk keperluan PKL	✓ ✓	
16	Rabu/14 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Menyusun referensi data untuk keperluan PKL	✓ ✓	
17	Kamis/15 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Menyusun referensi data untuk keperluan PKL	✓ ✓	
18	Jumat/16 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi data PKL	✓ ✓	
19	Senin/19 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi data PKL	✓ ✓	
20	Selasa/20 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi data PKL • Bimbingan dengan pembimbing tempat PKL	✓ ✓ ✓	
21	Rabu/21 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi data PKL • Bimbingan dengan pembimbing tempat PKL	✓ ✓ ✓	

22	Kamis/22 Agustus 2013	• Membuat kliping berita • Melengkapi data laporan PKL • Melakukan Plan Tour	✓ ✓	 ✓
23	Jumat/23 Agustus 2013	• Melengkapi data laporan PKL • Perpisahan • Laporan pada diklat	✓	 ✓ ✓

Sumber : Data Peneliti tahun 2013

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Pada bagian ini, penulis akan menggambarkan mengenai kegiatan-kegitan selama PKL berlangsung baik terdeskripsi berdasarkan bagian-bagian dalam Departemen Komunikasi Perusahaan maupun terdeskripsi pada setiap detail jenis kegiatannya. Aktivitas kerja yaitu aktivitas kerja yang bersifat rutin dan incidental.Aktivitas yang bersifat rutin merupakan aktivitas kerja yang dilakukan secara berkesinambungan dan selalu dilakukan dengan skala waktu tertentu.Sementara aktivitas kerja yang bersifat insidentil merupakan aktivitas kerja yang dilakukan hanya pada saat tertentu dilakukan.Berikut merupakan rincian gambaran kegiatan serta program kerja yang dilaksanakan oleh Departemen Komunikasi.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

- **Membuat Kliping**

Kegiatan membuat kliping merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama menjalani praktek kerja lapangan di PT. Dirgantara Indonesia.Pada saat penulis memulai praktek kerja lapangan di minggu pertama, penulis memulai kegiatan dalam proses pembuatan kliping ini dengan memilih berita yang ada di surat kabar, membaca, dan kemudian menggunting berita khusus mengenai pesawat terbang baik berita umum maupun berita internasional.

Sebelum memulai proses pembuatan kliping ini, kami diberikan instruksi oleh para karyawan/staf Humas di PT Dirgantara Indonesia dengan memberikan tiga buah file besar yang berisi seluruh hasil kliping berita yang sudah tersusun rapi di dalam file tersebut dan kemudian di dalam kertas tersebut harus mencantumkan hari, tanggal, bulan, halaman dan nama surat kabar dari tiap masing-masing kliping berita tersebut. Penulis harus mengelompokkan dalam tiga kategori yaitu berita umum mengenai pesawat terbang, kemudian berita positif, dan berita negatif yang ada hubungannya dengan PT. Dirgantara Indonesia. Berita surat kabar yang dijadikan menjadi sebuah kliping berita diperoleh dari surat kabar berlangganan seperti : Kompas, Pikiran Rakyat, Sindo, Jakarta Post, Media Indonesia,

Rakyat Merdeka, Tempo, Galamedia, Republika, dan Tribun Jabar.

Dalam pembuatan kliping ini tentunya sangat bermanfaat bagi penulis karena dapat mengetahui informasi yang ada di surat kabar setiap harinya dan dapat merangsang daya pikir penulis mengenai isi berita yang ada di surat kabar yang sangat teraktual.

- **Menyusun Referensi Data Untuk Praktek Kerja Lapangan**

  Penulis selain membuat kliping berita setiap harinya juga melakukan penyusunan untuk kelengkapan data-data untuk praktek kerja lapangan di PT. Dirgantara Indonesia. Penulis melakukan wawancara singkat atau diskusi serta menanyakan berbagai macam hal mengenai informasi mengenai industri pesawat terbang kepada seluruh karyawan/staf Humas PT. Dirgantara Indonesia. Dalam penyusunan data praktek kerja lapangan, penulis melakukan pencarian data melalui internet dan kemudian digabungkan dengan hasil diskusi yang sudah diperbincangkan dengan para karyawan/staf PT. Dirgantara Indonesia.

Tabel 2.2

Contoh Tampilan Daftar Kliping Bulan Juli – Agustus 2013

Daftar Kliping Bulan Juli- Agustus 2013		
Tanggal	**Judul Berita**	**Media**
Minggu, 14 juli 2013	**Penyerahan Bell 412 EP Pemprov Kaltim**	**Tempo.com**
Minggu, 14 Juli 2013	**Provinsi Kaltim tertarik beli CN-295**	**Tempo.com**
Minggu, 14 Juli 2013	**Kalimantan gives chopper for border security**	**Jakarta Post**
Senin, 15 Juli 2013	**Pesawat *Made in* Bandung Dilirik Negara Afrika**	**Detik.com**
Jumat, 8 Agustus 2013	**Dahlan Siap Terbang dengan Pesawat *Made in* Bandung CN295**	**Detik.com**
Senin, 12 Agustus 2013	**Lion Air berencana beli N219 PT Dirgantara Indonesia**	**Antara .com**
Selasa, 13 Agustus 2013	**Bos PT DI dan Lion Air Bahas Pembelian Pesawat N219 *Made in* Bandung**	**Detik.com**
Senin, 19 Agustus 2013	**Mulai 2015, Pesawat N219 'Made in Bandung' Diproduksi 24 Unit/Tahun**	**Detik.com**

Sumber :*Arsip PT Dirgantara Indonesia Tahun 2013*

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

- **Pembuatan *ID Card* dan Data Diri**

  Sebelum penulis masuk ke dalam kantor humas PT. Dirgantara Indonesia, terlebih dahulu penulis diarahkan oleh petugas PT. Dirgantara Indonesia untuk membuat sebuah *ID Card* atau kartu identitas selama praktek kerja lapangan berlangsung untuk tanda pengenal yang sah selama praktek kerja lapangan di PT. Dirgantara Indonesia. Selanjutnya penulis diarahkan untuk membuat data diri sebagai kelengkapan arsip selama praktek kerja lapangan di PT. Dirgantara Indonesia.

- **Kegiatan Perkenalan**

  Dalam kegiatan perkenalan, penulis mendapatkan sambutan yang hangat dari para divisi Humas dan Protokoler dan juga penulis diberi pengarahan langsung untuk mengetahui tentang tata cara atau peraturan serta tanggung jawab agar memahami dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan berlangsung dengan baik.

- **Membuat Press Release**

  Press Release merupakan kegiatan incidental penulis dengan cara mengumpulkan data dan materi penulisan berita dan distribusi program kerja ini masih berfungsi dengan optimal dan aktif dilakukan oleh PR Dirgantara Indonesia. Press Release

biasanya dilakukan ketika PT Dirgantara Indonesia melakukan berbagai event-event serta kegiatan-kegiatan di dalamnya memiliki nilai berita.Berikut merupakan hasil editing *Press Release* yang dilakukan oleh penulis ketika praktek kerja lapangan.

Gambar 2.1

Contoh Press Release

Press Release

(Sabtu, 13 Juli 2013)

PT DI Serahkan 1 Unit Helikopter Bell 412 EP Kepada Kemenhan RI

Sabtu 13 Juli 2013, berlangsung penyerahan 1 unit Helikopter Bell 412 EP kepada kementerian pertahanan RI. Penandatanganan serah terima akan dilakukan oleh direktur utama PT DI, Budi Santoso; Kabaranahan Kemhan Laksamana Muda TNI Ir. Rachmad; ASLOG Panglima TNI Mayjen Joko Sri Widodo dan disaksikan langsung oleh ketua komisi 1 DPR RI, Drs. Mahfudz Siddiq M.Si; Menteri Pertahanan RI, Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro MSc, MA, Ph.d; Panglima TNI Laksamana TNI Agus Suhartono, S.E; Ketua DPRD Kalimantan Timur H.M. Mukmin Faisyal, HP, SH, MM. dan Gubernur Kalimantan Timur Dr. H. Awang Faroek Ishak, MM, MSi.

Dengan diterimanya helicopter Bell 412 EP ini hasil kerjasama industri antara PT Dirgantara Indonesia (Persero) dengan Bell Helikopter Tekstron.inc semoga akan menambah daya gerak TNI dalam menjalankan dalam berbagai misi operasi di lapangan

Sumber : *Arsip* PT Dirgantara Indonesia Tahun 2013

- **Membuat dokumen uji terbang pesawat terbang CN 235**

  Divisi Humas mengajak penulis untuk ikut serta melihat uji terbang pesawat terbang CN 235 yang dikemudikan oleh seorang pilot wanita asal Indonesia. Disana penulis melihat uji terbang yang berlokasi di dekat sebelah landasan pesawat terbang bandara Husein Sastranegara, lebih tepatnya di sebelah hangar tempat produksi pesawat terbang di PT. Dirgantara Indonesia. Lalu bersama dengan tim dari divisi Humas, penulis ikut meliput serta menaiki pesawat terbang tersebut untuk mengetahui informasi serta melihat isi yang ada di dalam pesawat terbang tersebut. Pesawat terbang CN 235 ini milik TNI AL (Angkatan Laut) yang dibuat khusus untuk menjaga serta memantau perairan di Indonesia.

- **Meliput Pengiriman Helikopter Bell 412 EP**

  Pada saat praktek kerja lapangan di minggu pertama, penulis diajak oleh divisi Humas untuk ikut melihat pengiriman helicopter Bell 412 EP di hangar *Rotary Wing* PT Dirgantara Indonesia. Disana penulis melihat proses pengiriman helicopter Bell 412 EP yang dikemudikan oleh seorang pilot yang sudah handal. Helikopter Bell 412 EP diserahkan kepada Kemhan Pemerintahan Propinsi Kalimantan Timur yang digunakan untuk tugas-tugas TNI dalam menjaga Negara NKRI serta

untuk menjangkau penumpang yang tak lain para TNI dalam menjalankan tugasnya dalam menjaga di setiap perbatasan wilayah di Indonesia.

- **Menempelkan Selebaran Info Karyawan PT. Dirgantara Indonesia**

  Penulis ditunjuk untuk ikut menyebarkan selebaran mengenai info karyawan PT Dirgantara Indonesia. Di dalamnya terdapat informasi-informasi terkini yang sudah dirangkum oleh divisi Humas setiap bulannya, antara lain adanya kegiatan serba-serbi Baporseni PT Dirgantara Indonesia yang diadakan pada saat menjelang hari raya kemerdekaan Indonesia, adanya *press gathering* dengan para wartawan, festival band yang diadakan di auditorium PT Dirgantara Indonesia, adanya kompetisi sepak bola yang dinamai Liga Dirgantara FC dan lain sebagainya yang menyangkut informasi internal di dalam perusahaan.

- **Membuat Resume Berita Media Cetak**

  Kepala Humas PT Dirgantara Indonesia menyerahkan sebuah selebaran berita media cetak dan penulis disuruh untuk membuat resume berita dari isi berita yang ada di media cetak

tersebut. Proses pengumpulan resume berita tersebut hanya diberi waktu 3 hari.

- **Melakukan Plan Tour**

  Tim divisi Humas mengajak penulis untuk melakukan pemantauan di setiap ruang produksi pesawat terbang yang ada di PT Dirgantara Indonesia. Penulis mendapatkan pengetahuan serta informasi yang cukup untuk menambah ilmu pengetahuan tentang cara memproduksi pesawat terbang yang dibuat secara bertahap dengan menggunakan mesin-mesin canggih.

2.2.3 Analisis Tentang Humas

Perkembangan humas di Indonesia sampai saat ini banyak sekali diminati oleh banyak pihak.Profesi sebagai humas tidaklah mudah karena sebagai seorang humas haruslah mempunyai pengetahuan yang luas serta mampu berbicara kepada orang banyak, baik wartawan serta publik dalam memperbaiki citra sebuah instansi atau organisasi yang bersangkutan.

Definisi Humas menurut *Dr. Rex Harlow* :

> "PR adalah Fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen dalam mengikuti dan memenfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama".

Definisi Humas menurut *W. Emerson Reck* :

"Humas adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penetuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan itikad baik dari mereka. Kedua, pelaksanaan kebijaksanaaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya".

Definisi Humas menurut *Howard Bonham* :

"Humas atau *Public Relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau organisasi".

Definisi Humas menurut *JH.Wright* :

"*Public Relations* yang modern adalah suatu rencana tentang kebijaksaan dan kepemimpinan yang akan menanamkan kepercayaan publik dan menambah pengertian mereka".

Definisi Humas menurut IPRA (*International Public Relations Association*) :

"Humas adalah fungsi manajemen dari cirri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau public untuk memperoleh pengertian ,simpati,dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini public diantara mereka".

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Humas adalah :

- Posisi humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh suatu manajemen organisasi. Sasaran

humas adalah public internal dan eksternal, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya dan mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi diantara keduanya. Contoh dari kegiatan-kegiatan humas adalah melobi, berbicara didepan publik, menyelenggarakan acara, dan membuat pernyataan tertulis.

- Aktivitas *public relation* sehari-hari adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, dan sebagainya demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Jadi, kegiatan PR tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat.

2.2.4 Analisis Kegiatan PKL

Dari semua kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan membutuhkan keterampilan serta wawasan luas terhadap apa yang dikerjakan sehingga mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam bekerja secara optimal. Dalam kegiatan selama praktek kerja lapangan berlangsung, kegiatan yang

dilakukan terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin diantaranya membuat kliping, dan menyusun referensi data untuk PKL. Sedangkan kegiatan insidental meliputi pembuatan ID Card dan data diri, perkenalan dengan para staf/karyawan Humas di PT Dirgantara Indonesia, membuat press release, membuat dokumen uji terbang pesawat terbang CN 235, meliput pengiriman helikopter Bell 412 EP, menempelkan selebaran info karyawan PT. Dirgantara Indonesia, membuat resume berita media cetak, dan melakukan plan tour.

Dari banyaknya kegiatan rutin serta insidental, peneliti memilih membuat *Press Release* yang menyangkut pekerjaan seorang humas. Kegiatan *Press Release* ini merupakan media penyampaian informasi yang dilakukan dalam kegiatan kehumasan untuk menyebarluaskan informasi/berita, memberikan paparan umum tentang informasi yang berkenaan dengan Kementerian Sosial.

Definisi Press Release menurut Soemirat dan Ardianto :

> "Informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (PR) suatu organisasi atau perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut".

Definisi Press Release menurut Danan Djaja :

> "Suatu kegiatan eksternal humas, dalam hal penyampaian hal penting yang akan disebarkan kepada orang ramai, mengenai usaha dan aktivitas perusahaan dan organisasi kita".

Jadi dapat disimpulkan, *Press Release* merupakan informasi-informasi dari sebuah instansi/perusahaan yang sengaja dibuat dan disebarkan melalui media pers.

Baik kegiatan rutin maupun insidental selama praktek kerja lapangan berlangsung, peneliti mendapatkan bantuan untuk mempermudah dalam proses menyusun dari kedua kegiatan tersebut. Peneliti juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta melihat cara kerja para staf/karyawan humas di PT Dirgantara Indonesia yang lumayan santai tapi serius dalam bekerja. Untuk kegiatan praktek kerja lapangan yang berlangsung selama 1 bulan tersebut, sudah lebih dari cukup dalam usaha mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kriteria dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan.

2.2.5 Analisis Pelayanan PT Dirgantara Indonesia Kepada Mahasiswa PKL

Selama praktek kerja lapangan, pelayanan yang diberikan kepada peneliti sangatlah baik. Dalam mencari serta mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun laporan praktek kerja lapangan dibantu dengan maksimal dengan memberikan banyak motivasi serta ilmu pengetahuan menjadi seorang humas yang berkompeten. Dalam pengerjaan laporan praktek kerja lapangan, peneliti diperbolehkan untuk melihat isi

laporan praktek kerja lapangan terdahulu yang dibuat oleh para mahasiswa/i yang melakukan praktek kerja lapangan di PT Dirgantara Indonesia sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan laporan PKL.

Dalam setiap kegiatan rutin maupun kegiatan insidental, tidak ada kesulitan apapun karena peneliti diberikan pengarahan yang benar agar sistematis dan lebih terarah dalam setiap mengikuti kegiatan selama praktek kerja lapangan.